

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Laut Mertha Jaya (2020:6) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Penelitian ini menggunakan metode *assosiative* dengan hubungan kausal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang ada dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 serta model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Menurut Siregar (2013:4) Penelitian dasar adalah penelitian yang mempunyai alasan intelektual, dalam rangka memperluas ilmu pengetahuan manusia tidak untuk membuat atau menciptakan sesuatu.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, berdasarkan data-data yang didapatkan melalui situs *website* resmi *www.idx.co.id* dalam bentuk laporan keuangan dan *website* masing-masing perusahaan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Maret 2022 hingga bulan Agustus 2022.

## 3.3 Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Menurut Siregar (2013:10) Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab, merubah atau memengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) yang digunakan yaitu Profitabilitas (ROA) (X1), Keputusan Investasi (PER) (X2), dan Keputusan Pendanaan (DER) (X3).

#### 1. Profitabilitas (*Return On Asset*) (X1)

Menurut Kasmir dalam (Setyowati *et al.*, 2018) menyatakan profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba (setelah pajak). Dengan kata lain rasio ini biasa dipakai untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen perusahaan dalam menciptakan laba bagi suatu perusahaan. Rumus profitabilitas (*Return On Asset*) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

#### 2. Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) (X2)

Keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai

menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena pencapaian tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Selain menentukan komposisi aset, investasi tetap merupakan salah satu aspek kunci dari keputusan investasi (Hendraliany, 2019). PER dirumuskan dengan:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

### 3. Keputusan Pendanaan (*Debt Equity Ratio*) (X3)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan dan merupakan komposisi dari keputusan pembiayaan perusahaan, termasuk penggunaan hutang serta modal perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Baik atau buruknya keputusan ini dipengaruhi oleh keputusan pendanaan yang dibuat serta mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan kesalahan dalam memutuskan untuk mengeluarkan hutang dalam jumlah besar, maka akan menambah beban biaya bunga yang harus dibayar perusahaan (Ahmad *et al.*, 2020). DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)

Menurut Siregar (2013:10) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu nilai perusahaan.

## 1. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Wiagustini dalam (Dewi & Rahyuda, 2020) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tingginya nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang didapat oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV (*Price to Book Value*), dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Siregar (2013:30) Populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup, nilai, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Siregar (2013:30). Ukuran sampel atau jumlah sampel adalah hal terpenting dalam penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil dari populasi sendiri harus benar-benar *representatif* (mewakili) dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang harusnya diukur.

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	ADES	Akasha Wira International Tbk
5	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
16	HMSP	HM Sampoerna Tbk
17	RMBA	Bantoel International Investama Tbk
18	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
19	INAF	Indofarma Tbk
20	KAEF	Kimia Farma Tbk
21	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
22	KINO	Kino Indonesia Tbk
23	CINT	Chitose Internasional Tbk
24	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
25	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
26	MBTO	Martina Berto Tbk
27	MRAT	Mustika Ratu Tbk
28	TCID	Mandom Indonesia Tbk

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
29	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber: *www.idx.ac.id*, Diolah Penulis (2022)

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*. Untuk teknik purposive sampling ini menggunakan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian pada *annual report* nya selama tahun 2016-2020.

**Tabel 3. 2**  
**KARAWANG**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.	52
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel penelitian pada <i>annual report</i> nya selama tahun 2016-2020.	(23)
<b>Jumlah perusahaan yang memiliki syarat untuk dijadikan sampel</b>	<b>29</b>
<b>Jumlah tahun penelitian</b>	<b>5</b>
<b>Jumlah data sampel (29x5)</b>	<b>149</b>

Sumber: *www.idx.co.id*, Hasil Oleh Penulis (2022)

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada situs *web www.idx.co.id* dan website perusahaan masing-masing. Data penelitian meliputi: laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah strategi arsip, yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data strategi arsip adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data dari basis data, Hartono, (2016:100).

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut Siregar, (2013:46) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Penelitian ini dilakukan dua tahap pengujian dengan menggunakan *software IBM SPSS* 25.

**Tabel 3. 3**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Akbar & Fahmi, 2020)	Rasio
Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) (X1)	Menilai kemampuan suatu perusahaan dalam	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ (Yanti & Darmayanti, 2019)	Rasio

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	mendapatkan laba (setelah pajak).		
Keputusan Investasi ( <i>Price Earning Ratio</i> ) (X2)	Keputusan yang berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan.	$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$ (Hendraliany, 2019)	Rasio
Keputusan Pendanaan ( <i>Debt Equity Ratio</i> ) (X3)	Suatu kebijakan keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi suatu perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Ahmad <i>et al.</i> , 2020)	Rasio

Sumber: Hasil Oleh Penulis (2022)

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu cara atau metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi, dimana karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah,

dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Sugiono, (2018:199). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda, data diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisa multivariate. Penelitian analisa *multivariate* adalah analisa metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan, Sujarweni, (2019:138).

### 3.7 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Menurut Siregar, (2013:301) :

**“Regresi linear berganda adalah “pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*)”.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan melalui pengujian hipotesis.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*), Hartono, (2016:195).

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Tujuannya dari uji normalitas ini, untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal sehingga model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal sehingga model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas, Ghozali dalam (Anas & Suryono, 2021).

## 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali dalam (Anas & Suryono, 2021) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Mengetahui ada atau tidak multikolinearitas dalam model dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penelitian ini menggunakan pengujian matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya variabel independen yang biasa disebut uji multikolinearitas. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah sebagai berikut : (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF lebih dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas. (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan VIF lebih dari 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan untuk pengujian asumsi dalam model regresi dimana variabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan variabel sendiri. Maksud korelasi dengan variabel sendiri itu bahwa nilai variabel nilai perusahaan yang tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik dalam nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-

Watson (*DW test*). Uji Durbin–Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ghazali dalam (Anas & Suryono, 2021) Batas nilai dari metode Durbin–Watson adalah: (1) Nilai D-W yang besar atau diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif. (2) Nilai D-W antara negatif 2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi. (3) Nilai D-W yang kecil atau dibawah negatif 2 berarti ada autokorelasi positif.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas nilai prediksi variabel dependen *standardized predicted value* (SPREAD) dengan nilai residualnya *studentized residual* (SRESID) Ghazali dalam (Anas & Suryono, 2021). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot. Untuk menguji ada dan tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik *scatter plots* yang berasal dari *output* program SPSS. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana menurut Priyatno, (2018:93) analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen

dengan menggunakan variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

**Dimana:**

Y = Nilai Perusahaan      X = Variabel Independen

a = Konstanta              e = *Error*

b = Koefisien Regresi

### 3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hendraliany, 2019). Tes statistik regresi linear berganda dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Dimana :**

Y = Nilai Perusahaan       $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$\alpha$  = Konstanta              e = *Error*

X1 = Profitabilitas

X2 = Keputusan Investasi

X3 = Keputusan Pendanaan

### 3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

*R Square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,640 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pertumbuhan kredit terhadap tingkat pengembalian aset sebesar 64%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, Priyatno, (2018:100-101).

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali dan Ratmono dalam (Sulbahri, 2020) Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

a) Keputusan uji hipotesis/Uji t:

- Jika nilai t hitung  $\geq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung  $\leq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Keputusan uji hipotesis nilai Sig.:

- Berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< \alpha$  (0,05)
- Tidak berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> \alpha$  (0,05)

#### 3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Menurut Ghozali dan Ratmono dalam (Sulbahri, 2020) Uji kelayakan model digunakan untuk menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual yang dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Penelitian ini menggunakan nilai statistik F untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

a) Keputusan uji hipotesis/Uji F:

- Jika nilai  $F_h \geq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $F_h \leq t_{\alpha}$  (0,05) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Keputusan uji hipotesis nilai Sig.:

- Berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.) < alpha (0,05)
- Tidak berpengaruh: Jika nilai signifikansi (Sig.) > alpha (0,05)

